

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pemerintahan adalah lembaga yang dibuat negara, dari negara, dan bertujuan untuk membangun negara dalam segala kegiatan yang terorganisir, bersumber dan berlandaskan dasar negara, pemerintahan merupakan salah satu unsur penting daripada negara. Salah satu lembaga pemerintahan tersebut adalah Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang bertugas melaksanakan seluruh tugas pemerintahan. Dalam mewujudkan hal tersebut tentu saja diperlukan sumber daya yang dapat merealisasikan kegiatan program kerja dengan langkah-langkah yang terencana, terarah, efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan suatu bagian dipemerintahan yaitu bidang Hubungan Masyarakat (Humas).

Hubungan masyarakat (Public Relations) ada pada setiap instansi pemerintahan yang merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka penyebaran tentang aktivitas instansi tersebut ke dalam maupun keluar yaitu kepada masyarakat pada umumnya. Humas sebagai komunikator mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada khalayak dan kedalam menyerap reaksi dari khalayak.¹

¹ Widjaja H.A.W. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010

Morissan dalam bukunya *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, yang dikutip dari *The british of public Relations* mendefinisikan humas sebagai: *an effort to establish and maintain mutual understanding between organization and its public* (suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan publiknya).² Maksudnya, humas harus melakukan upaya untuk membangun kegiatan yang terarah dengan baik dalam mempertahankan kepercayaan antara organisasi dan publiknya agar terjalin sebuah hubungan yang positif.

Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga melakukan upaya tersebut untuk membangun pemerintahan. Kantor pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki program kerja dalam rangka monitoring dan evaluasi program dan menjangkau aspirasi secara non formal untuk itu dilaksanakan kegiatan wajib yang rutin dan berkelanjutan selama 6 (enam) bulan sekali diadakan pertemuan dan silaturahmi antara Bupati dan Wakil Bupati beserta jajaran kepala SKPD salah satunya dengan para ulama, pemuka agama dan juga tokoh masyarakat.³

Untuk menjalankan program kerja tersebut tentu saja sesuai dengan motto Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu *Murakata* yang berasal dari bahasa banjar, singkatan dari kata Mufakat, Rakyat, dan Seiya-sekata. Kata *Murakata* ini mempunyai makna dan pesan yang terkandung didalamnya yaitu

² Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana, 2008

³Wawancara dengan Bapak Hardi, Kesubag Peliputan dan Publikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 30 Agustus 2018

Rakyat yang telah menentukan kesepakatan secara mufakat yang disetujui oleh semua pihak maka secara sungguh-sungguh harus melaksanakannya. Untuk mewujudkan motto tersebut seluruh perangkat kerja Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah selalu bekerjasama dalam melaksanakan tugas masing-masing.⁴

Bagian Humas mempunyai tugas utama dalam menjalankan kerjasama dengan semua pihak, yang menjembatani antara kepentingan pemerintah dan masyarakat di satu pihak dengan pihak lain dalam meningkatkan kinerja pembangunan di masyarakat serta kegiatan pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Akan tetapi, tidak lepas dengan kegiatan lainnya terutama kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Hal ini disebabkan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah sangat memperhatikan dan menganggap penting setiap kegiatan keagamaan dan dengan visi misi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk mewujudkan masyarakat yang Agamis.

Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga bertugas dalam menyebarluaskan informasi di Barabai. Penyebarluasan informasi dengan menggunakan media cetak, elektronik, dan juga media online yang mana kemajuan perkembangan infrastruktur teknologi ini sudah meluas ke daerah dan dengan media ini komunikasi dimudahkan untuk memberikan informasi tanpa batas.

Aktivitas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah belum diketahui dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam kegiatan keagamaan dan bagaimana

⁴ <http://www.hulusungaitengahkab.go.id/>, diakses pada Rabu 22 Februari 2018 pukul 17.36 WITA

cara Humas Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarkan informasi keagamaan di Barabai. Oleh karena itu, untuk mengetahui informasi lebih mendalam maka diperlukan fokus penelitian yang dituangkan kedalam judul skripsi **“AKTIVITAS HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI KEAGAMAAN DI BARABAI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana “Aktivitas Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarkan Informasi keagamaan di Barabai ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarkan informasi keagamaan di Barabai.

D. Signifikasi Penelitian

Diharapkan dari hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini bermanfaat terutama bagi penulis dan pembaca lain, adapun beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi tentang aktivitas Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam tugasnya menyebarluaskan informasi keagamaan tentang kegiatan tersebut.
2. Untuk memberikan informasi tentang cara dalam penyebarluasan informasi yang dilaksanakan Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Menjadi bekal mahasiswa yang ingin bekerja di bagian humas lembaga Pemerintahan seperti Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
4. Memperkaya khazanah perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka akan diberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah. Adapun definisi operasional dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Aktivitas

Aktivitas Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas memiliki arti keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian perusahaan.⁵ Aktivitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala kegiatan, kerja yang dilaksanakan humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h.23

2. Humas

Humas atau Public relations adalah komunikasi dua arah secara timbal balik antara suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik publik intern maupun ekstren, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dari organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi asas saling pengertian dan mempercayai.⁶ Sedangkan humas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang masih aktif dan bertugas di kantor Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Meyebarluaskan Informasi

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, kata informasi diartikan penerangan, keterangan, kabar, pemberitahuan.⁷ Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyebarluasan informasi oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, informasi yang berhubungan dengan informasi keagamaan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

4. Keagamaan

Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama islam atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan atau soal-soal keagamaan. Keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan

⁶ Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, *ibid*, h.294

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010) ed.3, cet.7, h.444

dalam menyebarkan informasi keagamaan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala aktivitas yang dilaksanakan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam tugasnya menyebarkan informasi dalam kegiatan keagamaan, bentuk informasi keagamaan, materi informasi keagamaan, media untuk menyebarkan informasi keagamaan, dan strategi dalam penyebaran informasi keagamaan di Barabai.

F. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan media komunikasi serta fungsi dan tugas kehumasan dalam rangka penyampaian pesan kepada masyarakat. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi oleh Lisca Haryati, NIM: 1201311208 Mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun angkatan 2012 yang berjudul “Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam Mempublikasikan Kegiatan Keagamaan Melalui Website”. Didalam skripsi ini lebih membahas tentang bagaimana peran humas Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat melalui website. Dalam kegiatan tersebut peneliti ingin mengetahui apakah sudah sampai kemasyarakat itu sendiri atau belum.

2. Peneliti skripsi oleh Khairunisa, NIM: 1201311204 Mahasiwi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun angkatan 2012 yang berjudul “Aktivitas Hubungan Masyarakat Pemerintahan Kota Banjarmasin Dalam Kegiatan Keagamaan”. Di dalam skripsi ini lebih membahas tentang kegiatan keagamaan di Pemerintahan Kota Banjarmasin dan peneliti ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan di Pemerintahan Kota Banjarmasin.

Adapun penelitian yang ada dalam skripsi ini adalah berkenaan dengan Aktivitas Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam penyebarluasan informasi keagamaan dan cara Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarkan Informasi di Barabai.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yakni yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penulisan, signifikansi penulisan, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

BAB II Merupakan uraian mengenai landasan teori yang meliputi: Pengertian Aktivitas, Pengertian Humas/*Public Relation*, Pengertian Informasi, Tujuan dan Fungsi Humas, Hakikat Humas, Ruang Lingkup Humas, Media Humas, Informasi, Komunikasi, dan Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam.

BAB III merupakan bagian yang akan membahas tentang metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV memuat hasil penelitian dan pembahasannya yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V merupakan bagian penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari bab-bab sebelumnya yang juga merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dan juga berisi saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.